

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian empiris, dan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yakni wawancara, atau disebut dengan penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya dalam masyarakat.⁵⁰ Penelitian empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.⁵¹ Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi dimasyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.⁵²

Adapun penelitian empiris yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah bahwa dalam menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan dan dilakukan dengan memadukan bahan-bahan hukum baik primer, sekunder maupun tersier (merupakan data sekunder) dengan data primer yang diperoleh

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, hlm. 126

⁵¹ Abdulkadir Muhammad, 2004, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung, Citra Aditya Bakti, hlm 134

⁵² Bambang Waluyo, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta, Sinar Grafika, hlm. 15

di lapangan yaitu tentang persepsi ormas Islam Kota Kediri terhadap sewa rahim dalam proses bayi tabung.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian yuridis empiris ini menggunakan data primer dan sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertama yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas dengan melakukan wawancara terstruktur baik dengan para pihak yang berperkara maupun dengan informan. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dengan para Informan. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuannya dengan berdasarkan pada pertimbangan atau alasan tertentu yaitu pihak- pihak yang terkait langsung dengan pokok permasalahan yang dibahas.

Dalam Penelitian ini informan yang ditentukan adalah :

1. Abu Bakar Abdul Jalil selaku Ketua PC NU Kota Kediri.
2. Achmad Khoirudin selaku Ketua PDM Kota Kediri.
3. Agung Riyanto selaku Ketua DPP (LDII) Kota Kediri.
4. Abdul Majid Ali Fikri selaku Pengasuh Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan melakukan penelitian kepustakaan terhadap bahan penelitian yang digunakan yang meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier yaitu:

a. Bahan hukum primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang mengikat, yang mencakup peraturan perundang-undang terkait dengan topik masalah yang dibahas yaitu :

- 1) Fatwa MUI Nomor: KEP-952/MUI/X1/1990
- 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992
- 3) Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 26 Mei 2006.
- 4) Pasal 1313 KUH Perdata
- 5) Pasal 1233 KUH Perdata
- 6) Pasal 1320 KUH Perdata.

b. Bahan hukum sekunder

Bahan hukum sekunder yaitu bahan hukum yang tidak mengikat yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer yang merupakan hasil olahan pendapat atau pikiran para pakar atau ahli yang mempelajari suatu bidang tertentu secara khusus yang akan memberikan petunjuk arah kepada penulis meliputi buku-buku hukum, bahan-bahan hukum yang bersumber dari Surat Edaran Mahkamah Agung RI, Naskah Akademik Peraturan Mahkamah Agung dan literatur-literatur, jurnal ilmiah serta tulisan-tulisan dalam internet.

c. Bahan hukum tersier

Bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang dapat memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder. Bahan hukum tersier tersebut berupa buku-buku laporan-laporan, jurnal-jurnal non hukum sepanjang mempunyai relevansi dengan topik penelitian, media internet.

C. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, pencari tahu (peneliti) alamiah lebih banyak bergantung pada dirinya sendiri sebagai alat. Hal itu, mungkin disebabkan oleh sukarnya mengkhususkan secara tepat apa yang akan diteliti.⁵³ Nasution mengatakan, “Manusia sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif dipandang lebih serasi.” Pada penelitian ini, penulis berperan sebagai instrument utama dalam menjaring data dan informasi yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan pedoman wawancara, kamera, dan lainnya. Dibuat pula catatan lapangan, yaitu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan selama berlangsungnya pengumpulan dan refleksi data.⁵⁴ Selain peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data, peneliti juga mempersiapkan panduan wawancara untuk menggali data pada informan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam suatu penelitian adalah merupakan bahan yang akan dipergunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan

⁵³ Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2011), 19.

⁵⁴ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 114.

dalam penelitian. Oleh karena itu, data-data tersebut harus dikumpulkan agar permasalahan dalam penelitian itu dapat dipecahkan sehingga lebih mudah untuk diuraikan dalam penelitian.

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua jenis bagian yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Data primer yang diperoleh langsung dari sumber data di lokasi penelitian didapatkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan.⁵⁵

Wawancara dilakukan secara bebas terbuka dengan menggunakan alat berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan dicari jawabannya tanpa menutup kemungkinan untuk menambah pertanyaan lain yang bersifat spontan sehubungan dengan jawaban yang diberikan. Tujuan dari wawancara adalah agar informan dapat berbicara atau menyampaikan pernyataan yang menjadi kepentingannya atau kelompoknya secara terbuka.⁵⁶

2. Studi Literatur

Untuk memperoleh data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji dan mempelajari bahan-bahan kepustakaan

⁵⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, halaman 81

⁵⁶ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung, Alfabeta, , hlm. 384.

(*literature research*) yang berupa bahan hukum baik bahan hukum primer sekunder maupun tersier.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses penggalan dan pengumpulan data secara sistematis kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif, yaitu mengamati dan mengaitkan setiap data yang diperoleh dengan ketentuan atau asas hukum tertentu yang berkaitan dengan masalah yang dikaji secara induktif.⁵⁷

Setelah selesai mengumpulkan data, dilakukan pengolahan dengan langkah sebagai berikut:

1. Menelaah lagi data yang diperoleh dengan memvalidasi data, agar data lengkap dan terjamin.
2. Pengklasifikasian data lalu diselaraskan dengan problematika, guna memudahkan analisis yang disajikan.
3. Mencatat data secara sistematis dan konsisten, data yang diperoleh ditetapkan dalam rancangan konseptual kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis sehingga terjadi keselarasan data dengan analisis yang diberikan.

Tahap akhir penelitian adalah analisis data. Peneliti mengorganisasikan data untuk menginterpretasikan data secara kualitatif. Peneliti menggunakan analisis deskriptif terhadap data kualitatif yaitu menyajikan data dan informasi.

⁵⁷ Ibid, hlm. 10.

Tahapan analisis data diawali dari mengumpulkan, mereduksi dan menyajikan serta menarik kesimpulan. Tahapan analisis sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan sehari-hari atau bahkan bulan. Pada tahap awal penelitian, melakukan penyelidikan umum terhadap latar belakang sosial subjek penelitian. Karena itu, peneliti akan mendapatkan data yang sangat kaya dan beragam.⁵⁸

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal pokok, mencari ciri-ciri dan pola. Karena itu, data singkat ini memberikan uraian yang jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data selanjutnya.⁵⁹

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, stratifikasi hubungan, dan lain-lain. Dengan menyajikan data, akan mudah memahami apa yang terjadi, dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang ketauhui.⁶⁰

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulannya adalah penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasilnya bisa berupa image suatu objek yang sebelumnya gelap tetapi setelah jejaknya menjadi tampak, bisa berupa hubungan sebab akibat, hipotesis atau teori.⁶¹

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

⁵⁹ Sugiyono, 135.

⁶⁰ Sugiyono, 137.

⁶¹ Sugiyono, 142.